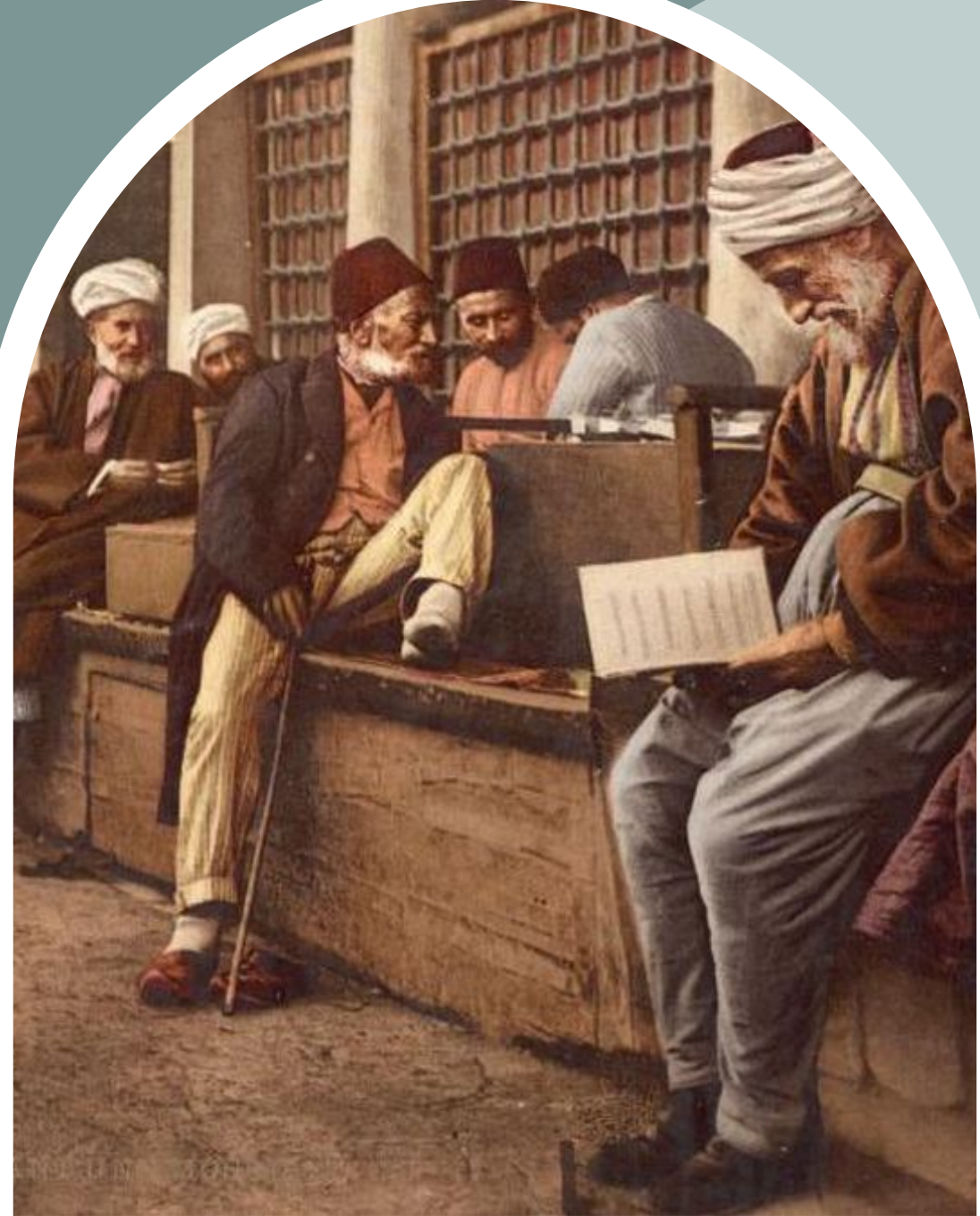


Peradaban Islam Pada Masa Modern


KELOMPOK 6






Islam Pada Masa Modern

Masa modern, menurut Harun Nasution dimulai dari tahun 1800 – sekarang. Masa ini disebut dengan zaman kebangkitan Islam. Ekspedisi Napoleon Bonaparte di Mesir yang berakhir tahun 1801 M, membuka mata dunia Islam, terutama di Turki dan Mesir, akan kemunduran dan kelemahan umat Islam. Banyak negara muslim mengikuti gerakan pembaruan tersebut, sehingga lahirlah suatu tatanan baru dalam dunia Islam, yaitu kebangkitan dunia Islam, baik bidang ilmu pengetahuan, politik, pendidikan, maupun kebangkitan melawan penjajah.



Tokoh-Tokoh Islam Pada Masa Modern

- Muhammad Ali Pasya (1765 – 1849 M)
 - Rifa'ah Baidawi Ra'at at-Tahtawi (1801 - 1873)
 - Jamaludin Al-Afghani (1838 – 1897 M)
 - Muhammad Abduh (1849 - 1905 M)
 - Rasyid Ridha (1865 - 1935 M)
 - Sultan Mahmud II (1785 - 1839 M)
 - Namik Kemal (1840 - 1888)
 - Sayyid Ahmad Khan (1817 - 1898 M)
 - Muhammad Iqbal (1877 - 1938 M)
- 

Pengaruh Islam pada Masa Modern bagi Indonesia

Gerakan Pan-Islamisme yang digaungkan Jamaludin al-Afghani merupakan cikal bakal dari gerakan kesatuan untuk menentang penjajah. Begitu juga di Indonesia, hal itu menjadi inspirasi agar di Indonesia dapat terlepas dari penjajah. Setidaknya sejak dibukanya Terusan Suez tahun 1869, setiap tahun ribuan umat Islam Indonesia menunaikan ibadah haji. Banyak para haji dan ulama yang melakukan perlawanan terhadap penjajah. Selain itu, dampak lain adalah berdirinya beberapa organisasi masyarakat yang berbasis Islam. Pengaruh yang lain adalah berdirinya perguruan tinggi keislaman di Indonesia yang tidak hanya membuka jurusan keagamaan, tetapi juga jurusan umum.

Bukti Peradaban Islam pada Masa Modern



Arsitektur



Sastra



Kaligrafi

Manfaat Belajar Peradaban Islam pada Masa Modern

- Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi dengan agama yang kokoh akan mengantarkan kemajuan umat Islam di masa yang akan datang;
- Mengkaji Al-Qur'an, hadits, dan ijtihaad para ulama sebagai fondasi untuk membangun peradaban umat Islam yang rahmatan lil aalamiin di masa yang akan datang;
- Mengkaji ilmu-ilmu keislaman (nahwu, sharaf, qih, ushul qih, mantiq, bahasa arab, ulum Al-Qur'an, ulum al-Haditst dan sebagainya) sebagai fondasi untuk menjadi mujtahid;

Manfaat Belajar Peradaban Islam pada Masa Modern

- Belajar kelemahan-kelemahan pada masa lalu, sebagai bahan introspeksi untuk menatap masa depan umat Islam;
- Berpikir dinamis sesuai dengan perkembangan zaman. Islam harus menjadi pelopor perubahan sebagaimana amanat dalam Q.S. al-Ra'du: 11;
- Memperkuat semangat ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama umat Islam), ukhuwah wathaniyah (persaudaraan sesama warga negara), dan ukhuwah basyariyah (persaudaraan dengan sesama manusia);
- Semangat untuk berkarya, baik melalui kebijakan yang progresif maupun kitab atau buku atau majalah untuk menebarkan ide-ide kreatif dan inovatif untuk perubahan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Penerapan Perilaku Mulia dan Kesimpulan

- Terbiasa mendalami Al-Qur'an, Hadits, dan literatur keislaman
- Semangat dalam belajar ilmu pengetahuan umum
- Dapat dipercaya oleh guru dan teman
- Disiplin dalam melaksanakan tugas
- Mengerjakan tugas dengan kreatif

Kesimpulan

- Islam pada masa modern ini ditandai dengan adanya kesadaran umat Islam terhadap kelemahan dirinya dan adanya dorongan untuk memperoleh kemajuan dalam berbagai bidang, khususnya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Di antara tokoh-tokoh pembaharu pada masa modern adalah Muhammad Ali Pasya, Rifa'ah Baidawi Ra'at at-Tahtawi, Jamaludin Al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, Sultan Mahmud II, Namik Kemal, Sayyid Ahmad Khan, Muhammad Iqbal;
- Bukti peradaban pada masa modern dapat dilihat dalam beberapa bidang, yaitu arsitektur, sastra, dan kaligrafi ;
- Belajar tentang Islam pada masa modern bagi pelajar banyak sekali manfaatnya, khususnya untuk kemajuan umat Islam sekarang dan yang akan datang



Syukran!

